BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian lapangan (field research) yaitu jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan. Jika ditinjau dari pendekatannya maka penelitian lapangan dapat dibedakan menjadi dua macam yakni penelitian kuantitatif dan kualitatif. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian dan dianalisis dengan menggunakan metode statistik.[36]

Metode kuantitatif sering dinamakan metode tradisional, positivistik, scientific dan metode discovery. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/ empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif

[36]Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2009), h. 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.[37]

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan. Untuk mengumpulkan data digunakan instrument penelitian. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak. Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada sampel yang diambil secara random, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel tersebut diambil.[38]

Berdasarkan tujuan yang akan dicapai penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang berusaha menghubungkan atau mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lain.[39]

---

[37]Sugiyono, *Penelitian Kualitatif Kuantitatif…*, h. 7
[38]Sugiyono, *Penelitian Kualitatif Kuantitatif...*, h. 7
[39]Sayuti Ali, *Metodologi Penelitian Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2002), h. 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk itu dalam kaitannya dengan penelitian skripsi ini akan dijelaskan tentang Korelasi penggunaan media software tajwid dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa PAI kelas X di SMA Negeri 4 Sidoarjo.

2. Rancangan Penelitian

Rancangan Penelitian adalah strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.[40] Oleh karena itu, apapun bentuk dan jenis penelitian yang hendak dilakukan pasti menimbulkan rancangan.

B. Variabel dan Instrument Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut *Hatch* dan *Farhady* (1981) diambil dari bukunya Sugiyono metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D mengungkapkan bahwa secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai "variasi" antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Sedangkan menurut *Kerlinger* (1973) menyatakan variabel adalah konstruk *(constructs)* atau sifat yang akan dipelajari.

---

[40]Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skipsi Program Sarjana Strata Satu (S1), Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi,* (Surabaya : GloriouSS Pers, 2013), h. 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, maka dapat dirumuskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[41]

Berangkat dari masalah yang dikemukakan diatas, maka dapat dikenali variabel-variabel sebagai berikut:

a. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut dengan variabel *Stimulus, prediktor, anteceden.* Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Dalam penelitian ini menjadikan Penggunaan Media Software Tajwid sebagai variabel bebas yang diberi notasi (simbol) X.

b. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut dengan variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[42]

---

[41]Sugiyono, *R & D*…, h. 38
[42]Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2010), h. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini menjadikan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa PAI kelas X di SMA Negeri 4 Sidoarjo sebagai variabel yang diberi notasi (simbol) Y.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.[43] Informen penelitian adalah subjek darimana data itu diperoleh. Informasi tentang data utama dalam penelitian ini adalah berupa kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.

a. Sumber data manusia (*person*), meliputi:
   1) Kepala sekolah
   2) Pendidik
   3) Peserta didik
b. Sumber data tempat (*place*), yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.
   1) Diam: ruangan kelas
   2) Bergerak: aktivitas siswa dalam kelas.
c. Sumber data simbol (*paper*)

   Sumber data simbol terdiri dari atas sumber data yang berhubungan dengan tulisan yakni berupa catatan-catatan terutama dalam mendukung dokumentasi, antara lain catatan tentang profil sekolah.

[43]Sugiyono, *R & D*…, h. 102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/ obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[44]

Menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi dibatasi sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama.[45]

Populasi adalah keseluruhan subyek yang ingin diteliti dan menjadi sasaran generalisasi hasil-hasil penelitian, baik anggota sampel maupun diluar sampel.[46] Definisi yang dikemukakan *Mc Millan* dan *Schumacher* berikut ini cukup konseptual "populasi adalah sekelompok elemen atau kasus berupa individu, obyek, atau peristiwa yang dikaitkan dengan kriteria khusus dan menjadi sasaran untuk menggeneralisasikan hasil penelitian.[47]

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa populasi adalah seluruh individu yang akan diteliti atau menjadi obyek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti bisa memilih menggunakan penelitian populasi, yaitu meneliti seluruh dari keseluruhan obyek.

---

[44]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 80
[45]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 102
[46]Zainal Arifin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Lentera Cendikia, 2008), h. 62
[47]Zainal, *Metodologi…*, h. 63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua individu-individu yang ada dimana penelitian ini diadakan. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas X SMA Negeri 4 Sidoarjo tahun pelajaran 2014-2015, yang berjumlah 321 Peserta didik, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL : 3.1
DAFTAR POPULASI PENELITIAN

Kelas	Peserta Didik		Jumlah
	Putra	Putri	
X MIA 1	15	22	37
X MIA 2	15	22	37
X MIA 3	16	21	37
X MIA 4	12	25	37
X MIA 5	15	22	37
X IIS 1	16	19	35
X IIS 2	17	18	35
X IIS 3	18	15	33
X IIS 4	14	19	33
Jumlah	**138**	**183**	**321**

2. Sampel

Sampel adalah sebagian subyek yang diambil dari keseluruan subyek dalam suatu penelitian.[48] Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan

[48]Zainal, *Metodologi…*, h. 65

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sampel yang diambil dari populasi itu.[49] Dengan demikian, peneliti hanya meneliti sebagian populasi yang diambil sebagai sampel, tetapi sampel yang diambil juga harus representatif (mewakili) dari keseluruhan populasi.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan teknik probabilitas sampling, karena dengan teknik ini prinsip objektifitas antara peneliti dengan subyek yang diteliti dapat terjamin. Disini peneliti menggunakan teknik random sampel, teknik sampel ini dilakukan karena kondisi populasi yang akan menjadi target generalisasi hasil-hasil penelitian diambil secara acak berdasarkan banyaknya kuota dari beberapa sampel yang ada.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, pendapatnya mengatakan bahwa untuk perkiraan, maka apabila subyeknya subyeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya lebih dari 100 orang, maka dapat diambil diantara 10-15 % atau 20-25 % batau lebih.[50]

Karena jumlah siswa-siswi kelas X di SMA Negeri 4 Sidoarjo berjumlah 321 siswa, maka berdasarkan beberapa pendapat diatas maka peneliti mengambil sampel 32 siswa dari jumlah populasi lebih dari 100 siswa. Oleh karena itu, peneliti mengambil secara acak semua kelas X dari masing-masing

[49]Sugiyono, *Penelitian Pendidikan…,* h. 118
[50]Sugiyono, *Metode Penelitian…,* h. 107

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelas. Hal ini dilakukan untuk ketajaman analisis serta terbatasnya waktu, tenaga dan biaya.

TABEL : 3.2
JUMLAH SAMPEL PENELITIAN

Kelas	Jumlah
X MIA 1	4 siswa
X MIA 2	4 siswa
X MIA 3	4 siswa
X MIA 4	4 siswa
X MIA 5	4 siswa
X IIS 1	3 siswa
X IIS 2	3 siswa
X IIS 3	3 siswa
X IIS 4	3 siswa
Jumlah	**32 siswa**

Dari 32 siswa yang akan dijadikan sampel, maka peneliti mengambil sampel dari kelas X ini dengan cara acak pada setiap kelas sehingga dalam setiap kelas mempunyai kesempatan untuk masuk dalam penelitian sampai kuota peneliti dapat terpenuhi dalam mengambil sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. [51]

[51]Sugiyono, *R & D*…, h. 224

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengumpulan data dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana korelasi penggunaan media software tajwid dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa PAI. Adapun macam-macam teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga di dapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut. [52]

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati bagaimana proses pembelajaran PAI mengenai Penggunaan media software tajwid kelas X.

2. Metode Wawancara/ Interview

Wawancara yaitu proses memperoleh keterangan atau data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.[53]

Dalam penelitian ini, peneliti bertanya kepada Guru PAI, Waka Kurikulum, Waka Sarpras dan Kepala Sekolah untuk memperoleh kejelasan tentang kemampuan membaca Al-Qur'an di sekolah tersebut dan profil sekolah.

---

[52]Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 42

[53]Siregar, *Statistik Parametrik…,* h. 40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Metode Angket/ Kuesioner

Angket yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dan mencatat data atau informasi, pendapat, dan paham dalam hubungan kausal. Angket mempunyai kesamaan dengan wawancara, kecuali dalam implementasinya. Angket dilakukan secara tertulis, sedangkan wawancara dilakukan secara lisan.[54]

Untuk megetahui ada tidaknya hubungan dari dua variabel, yaitu variabel bebas yang mewakili penggunaan media software tajwid dan variabel terikat yang mewakili kemampuan membaca Al-Qur'an siswa PAI kelas X, maka di gunakan kuisioner langsung yaitu untuk mengetahui respon siswa secara tertulis terhadap yang telah diterapkan, pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan penggunaan media software tajwid. Pada kuisioner ini bersifat langsung dan tertutup.

4. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.[55]

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dari SMA Negeri 4 Sidoarjo tentang penggunaan media software tajwid dan hal-hal yang

[54]Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset), h. 166
[55]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*; *Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 201

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berhubungan dengan objek penelitian yang ada dalam bentuk dokumentasi seperti sejarah berdirinya sekolah, profil sekolah, struktur organisasi sekolah, letak geografis, jumlah guru, karyawan, siswa (keadaan guru), sarana prasarana serta untuk memperkuat darta sebelumnya dengan mengumpulkan bukti-bukti tertulis.

5. Tes Lisan

Tes dilakukan kepada siswa untuk mengetahui bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an pada diri siswa.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data primer penelitian. Teknik ini nantinya akan digunakan peneliti untuk mencari data tentang kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Adapun alternatif beserta skornya adalah sebagai berikut:

a. Diberi skor 4 untuk nilai A
b. Diberi skor 3 untuk nilai B
c. Diberi skor 2 untuk nilai C
d. Diberi skor 1 untuk nilai D

E. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah difahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penggunaan media software tajwid dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa PAI kelas X.[56]

Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[57]

Untuk menjawab permasalahan pertama dan kedua dalam rumusan masalah tentang Penggunaan media software tajwid dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa PAI kelas X di SMA Negeri 4 Sidoarjo, maka peneliti dalam mencari validitas dan realibilitas untuk masing-masing item pertanyaan dari masing-masing variabel yaitu X dan Y dengan menggunakan program SPSS versi 16.0.

Untuk menjawab permasalahan ketiga dari rumusan masalah diatas peneliti menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan rumus:

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{\left[N(\sum x^2) - (\sum x)^2\right]\left[N(\sum y^2) - (\sum y)^2\right]}}$$

[56]Sambas Ali Muhiddin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi dan Jalur dalam Penelitian,* (Bandung: Pustaka Setia, 2007), h. 52
[57]Sugiyono, *R & D*…, h. 244

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan: r_{xy} : Nilai validitas atau koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum XY$: Jumlah kuadrat perkalian butir dengan skor total

$\sum X$: Jumlah skor butir

$\sum Y$: jumlah skor total

N : Jumlah subyek dan sampel yang diteliti

X^2 : Jumlah kuadrat skor butir

Y^2 : Jumlah kuadrat skor total[58]

Dengan rumus diatas maka diperoleh nilai korelasi (r_{xy}) nilai "r" ini akan dikonsentrasikan dengan nilai "r" dalam tabel nilai koefisien korelasi "r" *product moment* sehingga akan dapat diketahui diterima atau tidaknya hipotesis yang peneliti ajukan. Adapun pengujian hasil perhitungan diatas dipergunakan taraf 5% serta taraf signifikan 1% selanjutnya untuk mengetahui sejauh mana tingkat Korelasi Penggunaan media software tajwid dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa PAI kelas X, maka peneliti menggunakan pedoman sebagai berikut :

TABEL : 3.3
INTERPRETASI NILAI r_{XY}

Besar "r" Product moment	Interpretasi
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

[58]Subana, *Statistik…*, h. 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id